

Micajo Poltekkes Kemenkes Semarang

julita

-  2025
-  Micajo artikel
-  Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3305509572

Submission Date

Jul 31, 2025, 5:32 AM GMT+7

Download Date

Jul 31, 2025, 5:39 AM GMT+7

File Name

3._Julita.docx

File Size

147.4 KB

8 Pages**3,457 Words****21,890 Characters**

20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Exclusions

- 15 Excluded Matches

Top Sources

- 18%  Internet sources
- 12%  Publications
- 5%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 18% Internet sources
- 12% Publications
- 5% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.unair.ac.id	1%
2	Internet	www.slideshare.net	1%
3	Student papers	Universitas Muhammadiyah Semarang	<1%
4	Publication	Mila Syari, Rahmi Fitria, Elvina Sari Sinaga, Novy Ramini Harahap, Yuka Oktafina...	<1%
5	Internet	journal.unu-jogja.ac.id	<1%
6	Internet	core.ac.uk	<1%
7	Internet	repository.itekes-bali.ac.id	<1%
8	Publication	Tuti Surtimanah, Irfan Nafis Sjamsuddin, Ejeb Ruhyat, Gugum Pamungkas. "PENG...	<1%
9	Internet	online-journal.unja.ac.id	<1%
10	Internet	soloabadi.com	<1%
11	Student papers	Universitas Respati Indonesia	<1%

12	Internet	ejournal.poltekkesbhaktimulia.ac.id	<1%
13	Internet	123dok.com	<1%
14	Internet	ejournal.stikesmajapahit.ac.id	<1%
15	Internet	eprints.ipdn.ac.id	<1%
16	Publication	Elya Susmita, Astriana Astriana, Lady Octaviani Iqmy, Zarma H. "The Factors Relat...	<1%
17	Publication	Linda Risyati, Nurlaelah Al-Tadom, Firda Kalzum Kiah. "Self Management Ibu Ha...	<1%
18	Internet	ecampus.poltekkes-medan.ac.id	<1%
19	Internet	ejournal.medistra.ac.id	<1%
20	Publication	Fadillah, Athalia Rizqi, Amalia Resy. "The Relationship Between the Level of Knowl...	<1%
21	Publication	Mustadiah, Susanti Suhartati, Sismeri Dona, Meldawati. "HUBUNGAN INTERAKS...	<1%
22	Publication	Ratna Wulandari. "Pengaruh Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet F...	<1%
23	Publication	Salma Shabrina Khairunnisa, Lucia Sincu Gunawan, Rumeysa Chitra Puspita. "Hu...	<1%
24	Publication	Sivana Gian Reghita, Efa Septiana, Weda Ayu Ardini. "The Relationship Of Undern...	<1%
25	Publication	Tety Rostanty, Mamlukah Mamlukah, Rossi Superman. "Faktor-faktor yang berhu...	<1%

26	Internet	conferences.unusa.ac.id	<1%
27	Internet	ejournal.unkhair.ac.id	<1%
28	Internet	journal.unpacti.ac.id	<1%
29	Internet	ojs.ikbkjp.ac.id	<1%
30	Internet	lib.unnes.ac.id	<1%
31	Internet	qdoc.tips	<1%
32	Publication	Diyah Astuti Nurfa'izah, Juliawati, Fitriani, Titi Iswanti Afelya, Theresia Pattipem...	<1%
33	Publication	Eka Fauzia Laila. "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil ...	<1%
34	Internet	afdelinasusari.wordpress.com	<1%
35	Internet	bidan-sitinurbaya.blogspot.com	<1%
36	Internet	desentralisasi-kesehatan.net	<1%
37	Internet	ejournal.unsrittomohon.ac.id	<1%
38	Internet	ijpsat.org	<1%
39	Internet	j-innovative.org	<1%

40	Internet	prin.or.id	<1%
41	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
42	Internet	www.coursehero.com	<1%
43	Internet	www.unud.ac.id	<1%
44	Internet	www.yumpu.com	<1%
45	Publication	Herlina Lujuk, Clara Ritawany Sinaga, Wiwi Erwina. "Profil Farmakoepidemiologi...	<1%
46	Internet	stay-control.xyz	<1%
47	Publication	Ike Ate Yuviska, Dewi Yuliasari, Nikmatul Fauziah. "SOSIALISASI INOVASI GARDU ...	<1%
48	Internet	husadamahakam.poltekkes-kaltim.ac.id	<1%
49	Internet	jurnal.um-tapsel.ac.id	<1%
50	Internet	repo.polkesraya.ac.id	<1%

Peran Posyandu Dalam Mendukung Integrasi Layanan Primer Untuk Mencegah Anemia Pada Kehamilan Di Puskesmas Berbah

Julita Mutiara*¹, Kharisah Diniyah²

^{1,2}*Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*

ABSTRACT

Anemia during pregnancy is often referred to as a "potential danger to mother and child," meaning it poses a significant risk to both. The effects of anemia during pregnancy include hemorrhage, miscarriage, and preterm birth. In fetuses, it can lead to neonatal death, low birth weight, and heart disease. In Indonesia, the prevalence of anemia is 48.9%. Pregnant women are advised to consume at least 90 iron (Fe) tablets throughout pregnancy. Proper consumption of iron tablets involves avoiding tea and coffee while taking them, as these beverages can inhibit iron absorption. Factors influencing anemia include compliance with iron tablet consumption and the frequency of antenatal care visits. This study aims to examine the role of *Posyandu* (Integrated Health Post) in supporting the integration of primary healthcare services to prevent anemia during pregnancy. It employed qualitative research method and involved research participants, including key informants (midwives and health cadres) and supporting informants (pregnant women). Data were collected using a purposive sampling technique and in-depth interviews, with interview guidelines and a voice recorder as research instruments. Data analysis followed several stages: data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that *Posyandu* plays a crucial role in preventing anemia during pregnancy at *Puskesmas* (Community Health Center) Berbah. Its roles include encouraging antenatal care visits, promoting *Posyandu* attendance, providing health and nutrition education, detecting anemia risk early among pregnant women, referring cases to healthcare facilities, and monitoring behavioral compliance.

Keyword: anaemia; posyandu; primary care integration, pregnancy

ARTICLE INFO

Article history

Received : 7 April 2025
Revised : 28 July 2025
Accepted : 29 July 2025

DOI

DOI:

CORRESPONDING AUTHOR

Name : Julita Mutiara
Email : julitamutiara15@gmail.com
Telp : 081368851835
Address : Palembang, Sumatra Selatan

ORIGINAL RESEARCH

Pendahuluan

Anemia selama kehamilan merupakan masalah kesehatan yang signifikan di Indonesia. Penyebab anemia pada kehamilan yang paling umum adalah kekurangan zat besi (Putri et al., 2023). Kondisi ini tidak hanya berpengaruh kepada kesehatan ibu, tetapi juga dapat mempengaruhi kesehatan janin dan kualitas sumber daya manusia secara keseluruhan yang disebut "*potensial danger to mother and child*" diartikan sebagai potensial membahayakan ibu dan anak (Sari et al., 2024)(Salma et al., 2024). Anemia pada kehamilan dapat menyebabkan abortus, kelahiran premature bahkan kematian janin. World Health Organization (WHO) pada tahun 2021, prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia (41,8%), dengan prevalensi di Asia (48,2%) dan di Indonesia (48,9%) (Kemenkes RI, 2019). Di Yogyakarta prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2023 (13,80%) (Profil Kesehatan DIY, 2023). Prevalensi anemia pada ibu hamil di Kabupaten Sleman (10,46%).

Faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil dapat dibedakan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi usia ibu, paritas, status gizi, tingkat pengetahuan, infeksi dan riwayat anemia, sedangkan faktor eksternal mencakup kepatuhan konsumsi tablet zat besi, frekuensi kunjungan *antenatal care*, lingkungan sosial budaya dan informasi (Lestari & Wijaya, 2020). Pola makan yang kurang beragam, serta kurangnya asupan makanan kaya zat besi menjadi faktor risiko utama anemia pada ibu hamil (Profil Kesehatan DIY, 2023). Salah satu program pemerintah untuk mengatasi anemia pada ibu hamil adalah dengan memberikan suplementasi tablet zat besi (Fe) minimal 90 tablet selama kehamilan. Tablet zat besi mengandung 200 mg ferrous sulfat atau 60 mg besi elemental dan 0,25 mg asam folat (Kemenkes RI, 2020). Penyerapan zat besi dapat dimaksimalkan dengan mengonsumsi tablet zat besi dengan air putih serta menghindari konsumsi bersamaan dengan teh, kopi, susu dan obat maag (Fransiska et al., 2022). Ibu hamil bisa mendapatkan tablet zat besi secara gratis di puskesmas dan posyandu (Pebriyanti et al., 2021). Masyarakat sering kali menganggap anemia pada ibu hamil sebagai kondisi yang tidak serius karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pencegahan dan penanganan anemia. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat dalam pencegahan dan penanganan anemia sangatlah penting melalui posyandu (Sukmawati, 2018).

Timbulnya anemia dapat disebabkan oleh asupan pola makan yang salah, tidak teratur dan tidak seimbang dengan kecukupan sumber gizi yang dibutuhkan tubuh diantaranya adalah asupan energi, asupan protein, asupan karbohidrat, asupan lemak, vitamin C dan yang terutama kurangnya sumber makanan yang mengandung zat besi, dan asam folat (Fitriliana et al., 2022). Transformasi Layanan Primer fokus untuk mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan melakukan peningkatan dan penguatan promosi serta pencegahan bagi sasaran seluruh siklus kehidupan untuk menciptakan lebih banyak orang sehat, memperbaiki skrining kesehatan, memperkuat pemantauan wilayah setempat, serta meningkatkan kapasitas layanan primer. Keberadaan posyandu terbukti menjadi jembatan bagi masyarakat dalam mengakses pelayanan kesehatan. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2015 Tahun 2023, menyebutkan bahwa implementasi pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di posyandu perlu dilakukan secara terintegrasi, berkesinambungan dan komprehensif (Kemenkes RI, 2023). Tugas posyandu dalam bidang kesehatan yaitu penggerakan kunjungan posyandu, penyuluhan kesehatan dan gizi, deteksi dini risiko anemia, rujukan ke unit kesehatan dan pemantauan perilaku.

Studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Berbah bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil cukup signifikan. Dari total 761 ibu hamil yang diperiksa pada K1 terdapat 129 mengalami anemia dengan prevalensi sebesar (16,95%). Sementara itu pada K4 dari 679 ibu hamil terdapat 125 kasus anemia dengan prevalensi sebesar (18,41%). Program penanganan anemia dengan memberikan suplementasi tablet zat besi dengan pemberian 90 tablet zat besi selama kehamilan dan cakupan pemberian tablet zat besi 100 % dari 683 ibu hamil. Selain pemberian tablet zat besi, Puskesmas Berbah melaksanakan program edukasi tentang pola makan yang sehat dan bergizi. Puskesmas Berbah memiliki 64 posyandu yang berfungsi sebagai tempat pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Dari data yang diperoleh, desa dengan angka anemia tertinggi adalah Sendangtirto dengan 39 kasus anemia dan desa terendah adalah Jogotirto dengan 19 kasus. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Peran posyandu dalam mendukung integrasi layanan primer untuk mencegah anemia pada kehamilan".

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui peran posyandu dalam mendukung integrasi layanan primer untuk mencegah anemia pada kehamilan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah posyandu berperan penting dalam mendukung integrasi

layanan primer untuk mencegah anemia dengan memberikan layanan kesehatan yang terjangkau dan mudah di akses melalui penyuluhan dan edukasi, pemantauan kesehatan ibu hamil, pemberdayaan masyarakat agar dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pencegahan anemia.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Berbah, Sleman didesa Sendangtirto. Penelitian ini menggunakan data primer. Informan dalam penelitian dibagi menjadi dua informan yaitu informan kunci (bidan dan kader) dan informan pendukung (ibu hamil). Instrument penelitian yang digunakan yaitu pedoman wawancara dan alat penelitian yaitu perekam suara. Pedoman wawancara yang digunakan untuk wawancara akan di lakukan expert judgement terlebih dahulu. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan metode wawancara secara *indepth interview*. Analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Aulia & Ni'mah, 2024). Nomor hasil uji etik No.4086/KEP-UNISA/XII/2024.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Berbah Kabupaten Sleman. Penelitian ini mulai dilakukan pada tanggal 3 – 12 Januari 2025. Berikut karakteristik informan penelitian yang dilibatkan pada penelitian ini:

Tabel 1. Karakteristik informan

No	Nama	Kode
1	Bidan	R1
2	Kader	R2
3	Ibu Hamil	R3

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah informan yang dilibatkan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci (bidan dan kader) dan informan pendukung (ibu hamil). Berikut ini hasil wawancara seluruh informan penelitian.

Peran Posyandu Dalam Mendukung Integrasi Layanan Primer Untuk Mencegah Anemia Pada Kehamilan Di Puskesmas Berbah.

Hasil analisis pada riset ini berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara dari infoman didapatkan bahwa peran posyandu dalam pencegahan anemia, yakni sebagai berikut:

Peran posyandu sebagai penggerakan kunjungan posyandu di Puskesmas Berbah.

Penggerakan kunjungan ke posyandu sudah dilakukan diposyandu hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan informan:

"Menginformasikan untuk mengikuti penimbangan setiap bulan di posyandu agar data masuk ke kader dan wilayah melalui grup WhatsApp" (R1).

"Biasanya jadwal dishare di grup whatsApp dan pada saat ketemu di jalan diberitahu bahwa besok ada posyandu" (R2).

"Melalui grup WhatsApp dan jika posyandu yang di dusun diajak langsung saat bertemu" (R3)

Peran posyandu sebagai penggerakan kunjungan ibu hamil ke Posyandu dilakukan sebelum hari buka posyandu yaitu dengan memanfaatkan media sosial khususnya WhatsApp yang efektif menyebarkan informasi dan mengingatkan ibu hamil tentang jadwal kegiatan Posyandu.

Di Puskesmas Berbah, setiap Posyandu memiliki grup WhatsApp aktif, di mana petugas kesehatan memberikan informasi rutin mengenai jadwal kegiatan Posyandu dan kesehatan ibu hamil termasuk pencegahan anemia. Penggunaan WhatsApp meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya pemeriksaan rutin dan pencegahan anemia, serta mendorong keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan Posyandu. Untuk memaksimalkan manfaatnya, grup WhatsApp harus dikelola dengan baik, dengan petugas yang rutin memberikan edukasi dan menjawab pertanyaan. Dengan demikian, WhatsApp dapat meningkatkan kunjungan ibu hamil ke Posyandu dan memperkuat upaya promotif dan preventif dalam kesehatan ibu hamil (Fahrhani et al., 2025).

1 Penggerakan kunjungan rumah ke ibu hamil sudah dilakukan hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan informan:

"Iya 1-2 kali bersama dengan kader tim pendamping keluarga untuk mengunjungi ibu hamil yang bermasalah" (R1)

"Iya 2 – 3 kali bersama dengan bidan desa untuk mengetahui perkembangan ibu hamil dan janin, biasanya juga tanya keluhan apa kendalanya apa, punya BPJS atau tidak gitu" (R2)

"Tidak pernah melakukan kunjungan rumah" (R3)

10 Kunjungan rumah oleh kader posyandu dan bidan desa efektif dalam menggerakkan ibu hamil untuk mengunjungi posyandu. Sehingga kegiatan ini juga upaya untuk memastikan bahwa masyarakat mendapatkan pelayanan berupa pemantauan kesehatan apabila tidak berkunjung ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah. Kunjungan rumah yang dilakukan oleh bidan desa bersama kader Posyandu kepada sasaran yang perlu mendapatkan penanganan lebih lanjut, memastikan ibu hamil menerima edukasi tentang konsumsi tablet zat besi dan pola makan bergizi. Kerjasama yang baik antara tenaga kesehatan, kader, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menurunkan prevalensi anemia (Witisnasari et al., 2024). Kader melakukan kunjungan rumah merupakan kegiatan di luar hari buka posyandu (Kemenkes RI, 2023).

Peran posyandu sebagai penyuluhan kesehatan dan gizi di Puskesmas Berbah

1 Penyuluhan kesehatan sudah dilakukan diposyandu hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh informan:

"Melalui penyuluhan diposyandu atau saat kelas ibu hamil, edukasi mencakup tanda – tanda anemia, asupan nutrisi yang baik, cara minum tablet tambah darah, dampak anemia disampaikan dengan menggunakan buku kia atau lembar balik." (R1)

"Bahwa kader sudah mendapatkan pelatihan atau refreasing tentang materi anemia dan konsumsi tablet tambah darah" (R1)

"Iya memang tugas kader itu untuk memberikan penyuluhan dan itu sudah diberikan dengan media buku KIA dimana materi penyuluhan seperti asupan nutrisi, cara minum tablet tambah darah ini didapatkan pada saat pertemuan rutin dengan bidan puskesmas" (R2)

"Diberikan penyuluhan asupan nutrisi yang baik dan konsumsi tablet zat besi dengan menggunakan media buku kia." (R3).

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu tugas utama kader posyandu termasuk penyuluhan tentang anemia yang sudah dilatih oleh bidan penanggung jawab posyandu dalam pertemuan rutin. Sesuai dengan Permendagri No. 13 Tahun 2024, Posyandu memiliki peran penting dalam penyuluhan kesehatan. Pernyataan tersebut juga disampaikan juga oleh sasaran yaitu informan 3 bahwa ibu hamil diberikan penyuluhan kesehatan oleh kader tentang tanda- tanda anemia, cara minum tablet tambah darah, dampak anemia dan asupan yang baik. Keberhasilan penyuluhan tergantung pada komunikasi yang baik dan penggunaan media edukasi yang efektif, seperti buku KIA dan lembar balik, yang membantu ibu hamil memahami informasi tentang anemia. Menurut (Kostania et al., 2023) media ini meningkatkan

29 pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia. Penyuluhan ini berhasil meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah dan pola makan bergizi. Secara keseluruhan, program ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan mendukung tujuan Posyandu dalam meningkatkan kesehatan ibu.

Peran posyandu sebagai deteksi dini anemia di Puskesmas Berbah

1 Deteksi dini terhadap kejadian anemia sudah dilakukan diposyandu hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan informan:

"Diposyandu tidak ada pemeriksaan deteksi dini anemia akan tetapi hanya mengenali tanda gejala anemia saja" (R1).

"Deteksi dini anemia tidak dilakukan diposyandu, diposyandu hanya menyarankan ibu hamil melakukan pemeriksaan ke Puskesmas jika mengalami tanda gejala anemia" (R2).

"Diposyandu hanya ditanya apakah ibu sudah cek hemoglobin di Puskesmas." (R3).

32 49 Peran posyandu dalam deteksi dini anemia pada ibu hamil tidak dilakukan pemeriksaan langsung diposyandu akan tetapi menyarankan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan di Puskesmas terutama saat ibu hamil mengalami tanda gejala anemia. Kader posyandu tidak diberikan pelatihan mengenai deteksi dini anemia tetapi diberikan pelatihan terkait penyuluhan dasar tentang anemia. Posyandu umumnya lebih berfokus pada pemeriksaan dasar seperti pengukuran tekanan darah, berat badan, lingkaran lengan atas (Arisani et al., 2024). Deteksi dini dilakukan melalui pemeriksaan kadar hemoglobin yang merupakan metode umum untuk mendeteksi anemia pada ibu hamil dan sangat penting sebagai upaya pencegahan (WHO, 2021)

1 Deteksi dini dengan mengenali tanda gejala sudah dilakukan diposyandu hal ini sesuai dengan yang disampaikan informan:

"IUGR, lemas dan pucat biasanya yang dialami oleh ibu hamil" (R1)

"Diposyandu bumil yang terkena anemia itu keluhananya pusing dan lemas Mba" (R2)

"Yang Saya alami pusing dan lemas" (R3)

39 7 Kader posyandu telah dilatih oleh bidan Puskesmas untuk melakukan deteksi dini anemia pada ibu hamil. Kader dapat mengidentifikasi tanda-tanda anemia, seperti pusing, pucat, lemas, gejala 5L (lemah, letih, lesu, lalai, lelah), sesak napas, mata berkunang-kunang, dan mengantuk (Hanum et al., 2025). Jika petugas kesehatan hadir, informasi mengenai ibu hamil yang mengalami anemia langsung disampaikan kepada bidan. Namun, jika tidak ada petugas, ibu hamil akan dirujuk ke Puskesmas. Deteksi dini yang dilakukan oleh kader sangat penting untuk memastikan ibu hamil mendapat penanganan yang cepat dan tepat. Koordinasi yang baik antara kader Posyandu dan petugas kesehatan di Puskesmas mendukung efektivitas pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil.

Peran posyandu sebagai rujukan ke unit pelayanan

30 Peran posyandu dalam memberikan pelayanan rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang sudah dilakukan hal ini sesuai apa yang disampaikan oleh informan:

"Edukasi gizi dan penambahan tablet tambah darah serta evaluasi kadar hemoglobin 1 bulan" (R1)

"Dirujuk ke puskesmas untuk diberikan tablet tambah darah dan cek kadar hemoglobin" (R2)

"Ya, disuruh periksa ke bidan atau puskesmas untuk mendapatkan tablet tambah darah" (R3)

4 Posyandu telah menjalankan peranannya dengan baik dalam merujuk ibu hamil yang mengalami anemia ke Puskesmas untuk mendapatkan tablet tambah darah dan edukasi gizi. Program pemberian tablet zat besi ini, yang dilaksanakan oleh Puskesmas, bertujuan untuk mengatasi anemia pada ibu hamil. Intervensi untuk ibu hamil dengan anemia meliputi edukasi

diet seimbang, pemantauan konsumsi tablet selama 30 hari, dan pengukuran kadar hemoglobin (Farida, 2019). Dengan sistem rujukan yang efektif, Posyandu berperan penting dalam penanganan anemia pada ibu hamil, memastikan intervensi medis yang tepat dan mengurangi risiko komplikasi selama kehamilan.

Peran posyandu sebagai pemantauan perilaku

Peran posyandu sebagai pemantauan perilaku yang sudah dilakukan hal ini sesuai apa yang disampaikan oleh informan:

"Dosis tablet tambah darah tidak anemia 1x1 dan anemia 2x1, apakah tablet tambah darahnya sudah diminum rutin dengan menanyakan tinggal berapa sisa obat yang diberikan, cara mengkonsumsi tablet tambah darah dengan air putih tidak dibarengi dengan teh dan kopi" (R1)

"Apakah sudah rutin minum tablet tambah darahnya setiap hari dengan dosis 1x1, ditanya kadar hemoglobin terakhir berapa, cara mengkonsumsi tablet tambah darah dengan air putih saja tidak dibarengi dengan teh" (R2)

"Saya minum tablet tambah darah 1x1, apakah ada keluhan sekarang, apakah sudah rutin mengkonsumsi tablet tambah darah setiap hari, mengkonsumsi tablet tambah darah diminum dengan air putih tidak boleh sama teh" (R3)

Peran Posyandu dalam pemantauan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet tambah darah sangat penting dalam pencegahan anemia. Posyandu memantau kepatuhan ini dengan melihat jumlah dosis yang di minum, rutin atau tidaknya dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, serta cara mengkonsumsi tablet tambah darah dengan benar. Kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah mencerminkan perilaku kesehatan yang baik dan merupakan kunci pencegahan anemia. Ibu hamil diharapkan mengonsumsi tablet secara teratur selama 90 hari kehamilan (Yudha & Meihartati, 2023). Kepatuhan mencakup aspek jumlah, cara, waktu, dan frekuensi konsumsi yang sesuai dengan anjuran medis (Safitri et al., 2025). Pemberian tablet tambah darah dengan meminumnya 1x1, hal ini sesuai dengan pemberian tablet tambah darah untuk dosis pencegahan 1x1 tablet dan untuk dosis pengobatan (bila hemoglobin kurang dari 11 drdL) adalah 2x1 tablet (Ningsih, W. N., & Mariana, 2024). Cara mengkonsumsi tablet Fe dengan minum air putih tidak di anjurkan minum dengan teh atau kopi (Fransiska et al., 2022). Dengan pemantauan rutin dan edukasi yang tepat, diharapkan ibu hamil dapat menjaga pola konsumsi tablet tambah darah yang teratur dan efektif dalam mencegah anemia.

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan wawancara sebagai alat ukur sebab dapat mengakibatkan tanggapan responden tidak mencerminkan keadaan sebenarnya karena kurangnya pemahaman pertanyaan, ada juga sebagian responden yang menolak untuk diwawancarai dikarenakan sibuk bekerja. Selain itu, jumlah sampel yang direncanakan yakni 9 orang, namun hanya 6 yang dapat berpartisipasi hingga akhir penelitian.

Simpulan

Posyandu memegang peran penting dalam mendukung integrasi layanan primer untuk pencegahan anemia pada ibu hamil. Meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaannya, seperti ketidakhadiran petugas kesehatan dari Puskesmas, posyandu tetap berperan sebagai penggerak kunjungan ibu hamil, penyuluhan kesehatan, deteksi dini, serta rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap. Untuk mengoptimalkan peran ini, sangat diperlukan kehadiran petugas kesehatan secara rutin di setiap kegiatan posyandu, sehingga dapat memberikan intervensi medis lebih cepat dan deteksi dini yang lebih komprehensif. Penguatan sistem integrasi layanan primer yang melibatkan Posyandu dan Puskesmas akan memastikan

4
37 pencegahan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan secara lebih efektif dan terkoordinasi, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesehatan ibu dan janin secara keseluruhan.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah mendukung proses penyusunan penelitian sehingga penelitian ini dapat di selesaikan.

Daftar Pustaka

- Arisani, G., Wahyuni, S., & Lucin, Y. (2024). Edukasi Anemia melalui Kelas Ibu Hamil Menggunakan Buku Saku Cegah Anemia pada Kehamilan sebagai Upaya Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(7), 1190–1199. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i7.6543>
- Aulia, L. A., & Ni'mah, N. T. A. (2024). Analisis Pengaruh Penerapan Punishment terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V SDN 023907 Limau Sundai, Kecamatan Binjai Barat. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.375>
- Fahriani, A., Kirana, R., Megawati, & Yuniarti. (2025). Hubungan Penggunaan Media Sosial Whatsapp Dengan Keaktifan Ibu Balita Mengikuti Kegiatan Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Takisung Tahun 2024. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, 2(1), 256–269.
- Farida, L. N. (2019). Penanganan Anemia Pada Ibu Hamil dengan Pemberian Edukasi dan Suplementasi Tablet Besi. *JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)*, 3(2), 64–69. <https://doi.org/10.46749/jiko.v3i2.31>
- Fitriliana, D. R., Pratami, I. M., & Aliyah, A. (2022). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Defisiensi Zat Besi Berdasarkan Karakteristik Di Puskesmas Losari Kabupaten Brebes. *Midwifery Care Journal*, 3(3), 92–97. <https://doi.org/10.31983/micajo.v3i3.8347>
- Fransiska, Y., Murdiningsih, M., & Handayani, S. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 763. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1817>
- Hanum, F. N., Maulida, F., Suryani, L., & Nevara, G. A. (2025). Peningkatan Pengetahuan Tablet Tambah Darah dan Anemia pada Remaja Putri di Kabupaten Solok, Sumatera Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(8), 1–23.
- Kemendes RI. (2023). *Panduan Pengelolaan Posyandu Bidang Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kostania, G., Mas'udah, E. K., & Suprpti. (2023). Pengembangan Media Lembar Balik Kader Sahabat Ibu Hamil Dalam Pendampingan Kehamilan Oleh Kader. 14(1), 71–81.
- Lestari, W. A. P., & Wijaya, S. (2020). Literature Review : Status Gizi dan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *National Conference for Ummah*, 1(1), 22–40.
- Ningsih, W. N., & Mariana, F. (2024). P “PESUTADA”(Peran Suami Tablet Tambah Darah) Di Desa Gudang Hirang Wilayah UPTD Puskesmas Sungai Tabuk 1. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 3(1), 475–483.
- Pebriyanti, D., Anggraini, A., Rahmadhani, S. P., & Anisah. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda Kota

- Bima. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 9(2), 121–129. <https://doi.org/10.14710/jmki.9.2.2021.121-129>
- Putri, G. S. Y., Sulistiawati, S., & Laksana, M. A. C. (2023). Analisis faktor-faktor risiko anemia pada ibu hamil di Kabupaten Gresik tahun 2021. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 6(2), 119–129. <https://doi.org/10.32536/jrki.v6i2.220>
- Safitri, H., Norhapifah, H., Anam, K., Masyita, G., & Teknologi Kesehatan dan Sains Wiyata Husada Samarinda, I. (2025). Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Gunung Sari Ulu Kota Balikpapan. *Gita Masyita INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5, 3539–3555.
- Salma, B. D., Hadisaputro, S., & Sudiyono. (2024). Freeze Drying Tomat Sebagai Upaya Peningkatan Status Anemia Pada Ibu Hamil (Studi Kadar Hemoglobin). *Health Information : Jurnal Penelitian*, 16(2), e1483. <https://doi.org/10.36990/hijp.v16i2.1483>
- Sari, M. M., Wahyani, A. D., & Rahmawati, Y. D. (2024). Hubungan kepatuhan konsumsi tablet fe dan asupan makronutrien terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Pagejungan. *Jurnal Ilmiah Gizi Dan Kesehatan (JIGK)*, 6(1), 16–21.
- Sukmawati. (2018). Community Empowerment in Preventing and Treating Anemia in Pregnant Women. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 125–132.
- WHO. (2021). *Anemia in women and children*.
- Witnasari, D., Rindu, & Widiyantara, A. T. (2024). Efektivitas Peran Kader “Srikandi” dalam Pemantauan Ibu hamil Sebagai Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu (di Wilayah Pleret Kabupaten Bantul). *Journal Of Social Science Research*, 4(3), 25.
- Yudha, H. S., & Meihartati, T. (2023). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Table Fe Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Long Ikis. *Midwifery Journal : Jurnal Kebidanan UM Mataram*, 8(2), 1–7.